

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan garapan komposisi musik “*SATANGAH TIANG*” yang disajikan, setelah dianalisis kesenian *saluang dendang* ini merupakan sebuah kesenian tradisi yang kaya akan penggarapan dan pengembangan. Karya ini lebih berpegang kepada aspek ‘prinsip’ permainan motif melodi dendang *satangah tiang*, prinsip tersebut pengkarya tafsirkan kembali kedalam bentuk permainan yang serba ‘*tanggung*’ dalam penggarapannya.

Pendekatan re-interpretasi yang digunakan tentunya memerlukan analisa-analisa yang lebih mendalam terhadap kesenian tersebut, sehingga penggarapan karya ini masih terdapat idiom-idiom tradisinya. Upaya pelahiran karya ini, pengkarya menjadikan karya menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah upaya tafsiran bentuk motif melodi ritmis dan non-ritmis dengan menggunakan repertoar dendang *Sabai nan Aluih* sebagai pijakan. Bagian kedua karya ini adalah upaya perwujudan tafsiran bentuk permainan yang serba ‘*tanggung*’, yang mana dalam bagian ini pengkarya menggunakan repertoar dendang *Ratok Taram* sebagai pijakan garapan.

Keinginan pengkarya untuk menyajikan bentuk baru dalam penggarapan komposisi karawitan kepada penikmat seni ISI Padangpanjang, dikarenakan pengkarya ingin ikut serta memberikan warna baru terhadap perkembangan gaya garap maupun sajian baru pada penggarapan komposisi karawitan, baik dari segi pemilihan instrumen, bentuk garap, maupun dalam sajian garap, garapan yang

pengkarya sajikan dalam karya ini lebih kepada permainan serba *tanggung* yang dihasilkan dari teknik permainan *Rubato*.

Harapan pengkarya terhadap karya ini, dapat menjadi bahan apresiasi dan motivasi kepada semua kalangan seniman ISI Padangpanjang maupun seniman yang menyaksikan karya ini. Terutama untuk Jurusan Karawitan maupun Jurusan Musik dan pengkarya berharap agar karya ini terkenang dan menjadi contoh bagi penikmat dan pengamat seni lainnya.

## **B. Saran**

Sebagai seorang mahasiswa seni yang memiliki kreatifitas dan imajinasi, maka bakat individual tersebut harus dibina, dikembangkan, dan diberi fasilitas yang cukup agar bakat mereka tidak terhalang oleh kendala-kendala ruang maupun waktu.

Setelah adanya karya ini, pengkarya berharap adanya ransangan bagi mahasiswa Prodi Seni Karawitan untuk bisa lebih kreatif dan inovatif dalam menggarap komposisi karawitan. Untuk mahasiswa yang mendapat kesempatan membantu karya akhir, diharapkan dapat membantu dengan maksimal, serius dan disiplin. Karna jika tidak, maka akan memberikan tekanan tertentu bagi pengkarya yang sedang menghadapi ujian akhir.

Saran berikutnya dilimpahkan kepada lembaga ISI Padangpanjang diharapkan dapat membantu mahasiswa demi kelancaran proses penggarapan dengan memfasilitasi mahasiswa dengan ruangan yang memadai, sehingga tidak mengganggu mahasiswa lainnya yang sedang berproses. Pengadaan ruangan lebih diutamakan karena pengkarya masih melihat beberapa mahasiswa yang sedang

berproses tidak mendapatkan ruangan, sehingga mereka terpaksa berproses ditempat yang tidak seharusnya mereka berproses.

